

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Optimalisasi Penerapan Keselamatan Kerja pada Kapal Tug Boat*”, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi keselamatan kerja pada kapal *Tug Boat* dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1). Identifikasi potensi bahaya (2). Penilaian Tingkat resiko (3). Penetapan Tindakan dan Pengendalian (4) Mengawasi dan mengevaluasi (5). Menyusun dokumentasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada awak kapal *Tug Boat* yaitu: (1). Bertindak tanpa memperhatikan aspek keselamatan. (2). Tidak memadainya fasilitas dan peralatan kerja di atas kapal (3). Kurangnya kepedulian dan kesadaran crew akan pentingnya keselamatan dalam bekerja. Dan faktor lainnya antara lain : (1). Manusia (2). Peralatan atau Bahan baku (3). Metode (4). Lingkungan kerja (5). Mesin kerja.
3. Upaya yang ditempuh perusahaan dalam mengoptimalkan pelaksanaan keselamatan kerja pada awak kapal *Tug Boat* mencakup berbagai langkah sistematis yang diarahkan untuk meningkatkan standar keamanan kerja serta menekan potensi terjadinya kecelakaan di atas kapal.: (1). Memberi pengarahan (2). Memberi pelatihan (3) Melakukan sosialisasi (4) Melakukan evaluasi dan perbaikan (5) Membangun budaya keselamatan

5.2 Saran-saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan penulis antara lain sebagai berikut

1. Disarankan kepada *crew* kapal untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) selama melaksanakan pekerjaan, serta memastikan tersedianya dan terpasangnya perangkat pengaman pada mesin-mesin yang memiliki potensi risiko bahaya
2. Peningkatan disiplin ABK dalam penggunaan alat keselamatan perlu didukung oleh pengawasan aktif dari perwira, disertai teguran langsung dan

edukasi mengenai risiko serta dampak yang dapat terjadi apabila prosedur keselamatan diabaikan.

3. Manajemen HSE perlu memperkuat pengawasan dan membudayakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, serta menegaskan kepada pengawas dan security untuk secara konsisten menegakkan penggunaan APD yang sesuai selama aktivitas kerja berlangsung.

